

ABSTRAK

Literasi politik menjadi kemampuan dasar yang perlu dimiliki setiap warga negara pada era informasi, kemampuan (literasi politik) dikembangkan untuk meminimalisir permasalahan politik yang berasal dari berlimpahnya informasi politik. Kurangnya kemampuan literasi politik dapat berbentuk aksi anarkis seperti pada aksi demo atau tawuran, kemudian mudah provokasi terhadap informasi yang tersebar (*hoax*). Tidak jarang aksi tersebut sering kali dilakukan oleh siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) mengingat perilaku yang ditunjukkan oleh siswa, sehingga penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan literasi siswa SMK pada wilayah Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik *simple random sampling*, dengan 200 responden yang terdiri dari siswa sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) di Sidoarjo. Terdapat tiga komponen yang digunakan untuk melihat tingkat literasi politik pada siswa yaitu *Pengetahuan, keterampilan, Sikap dan Nilai*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa tingkat literasi siswa SMKN terhitung dalam kategori tinggi dengan skor total rata-rata 4,08, pada rata-rata tersebut diketahui rata-rata tertinggi didapat pada komponen *Sikap dan Nilai* dengan rata-rata 4,21 pada kategori tinggi.

Kata Kunci: *Literasi Politik, Siswa SMK, Pengetahuan politik, Keterampilan politik, Sikap dan Nilai politik.*

ABSTRACT

Political literacy is one of the basic keterampilan that every information age citizens need to have, the political literacy keterampilan was developed to minimize the political problems originating from the endless amount of political information. The lack of political literacy keterampilan can be showed through anarchy such as demonstration or riot, and also easily provoked by false information (hoax). Not infrequently these actions are often carried out by vocational high school (SMK) students, considering the behavior shown by students, this research was conducted to see how is the political literacy keterampilan of vocational high school students in Sidoarjo. This research is a descriptive quantitative study with a simple random sampling technique, with 200 respondents consisting of students of state vocational high schools (SMKN) in Sidoarjo. There are three components used to see the level of political literacy in students, which are Pengetahuan, keterampilan, attitude, and value. Based on the research conducted, it is known that the literacy level of SMKN students is scored in the high category with an average total score of 4.08, from the results it is known that the highest average is obtained in the Sikap dan Nilai component with an average of 4.21 in the high category.

Keyword: *Political Literacy, Vocational School Students, Politics knowledge, Politics skill, attitude and value Politics.*